

ABSTRAK

Infrastruktur mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan kesejahteraan rakyat. Desa Kalisidi merupakan salah satu desa di Kecamatan Ungaran Barat yang masih membutuhkan pembangunan infrastruktur ekonomi seperti jalan, talud dan juga penerangan jalan di lingkungannya. Oleh karena itu, dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi, baik dari segi tenaga fisik, material atau barang dan juga finansial atau pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi, mengetahui besarnya nilai *willingness to pay* (WTP) dalam pembangunan infrastruktur ekonomi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 95 responden dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistika Kecamatan Ungaran Barat, Badan Pusat Statistika Kabupaten Semarang, dan juga dari Kantor Desa Kalisidi. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat yang digambarkan melalui bentuk-bentuk partisipasinya. Kemudian, pendekatan *Contingent Valuation Method* digunakan untuk menganalisis besarnya WTP masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Kalisidi termasuk dalam kategori tinggi, karena mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori tinggi sebanyak 51 % (48 orang). Selanjutnya hasil *Contingent Valuation Method* menunjukkan bahwa kesediaan masyarakat untuk membayar (WTP) rata-rata sebesar Rp 6.500,00 per rumah tangga per bulan dan dengan nilai total WTP sebesar Rp 1.625.000,00 per bulan.

Kata kunci : Partisipasi, Infrastruktur ekonomi, *Willingness to Pay*, *Contingent Valuation Method*, Desa Kalisidi.